

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dalam tradisi *temu manten* ada beberapa rangkaian ritual yang ada di dalamnya, seperti; *Mijil*, *Balangan Gantal*, *Mecah Wiji dadi*, *Wisuhan*, *Kacar Kucur*, *Mubeng ping Telu*, *Pecah Kendi*, *Sindur Binayang*, *Pangkon Timbang*, *Kembul Dhahar*, dan *sungkeman*. Dari semua ritual yang ada, ada makna tersendiri di dalamnya. Yang intinya adalah sebuah harapan agar kedua pengantin menjadi keluarga yang selalu diberi keberkahan, diberi kemudahan dalam mengarungi bahtera rumah tangganya, serta selalu diiringi dengan hal-hal baik.

Makna-makna dari setiap ritual tradisi *temu manten*: *Balangan gantal* bermakna bahwa siapa yang melempar terlebih dulu maka ia yang banyak rezekinya, *Mecah wiji dadi* bermakna bahwa pengantin putra sudah melepas masa lajangnya, *Wisuhan* bermakna akan kesetiaan dan pelayanan pengantin putri terhadap suaminya, *Kacar kucur* bermakna semoga kedua pengantin dapat selalu bersyukur dengan rezeki yang ada, *Mubeng ping telu* bermakna bahwa ayah pengantin putri sedang berbahagia dan bangga karena dapat menyatukan dua keluarga besar, *Sindur binayang* bermakna sang ayah selalu membimbing putra-putrinya menuju kebahagiaan, *Pangkon timbang* bermakna bahwa jika kedua pengantin beratnya sama maka artinya mereka jodoh,

*Kembul dhahar* bermakna agar kedua pengantin salung menerima apa adanya dan hidup rukun, *Sungkeman* bermakna memohon doa restu kedua orangtua, dan Lempar *kembar mayang* bermakna berakhirnya seluruh ritual tradisi *temu manten* tersebut.

Tradisi *temu manten* bisa dilakukan oleh siapa saja, terlepas dari masyarakat yang bukan berasal dari suku Jawa. Karena ini hanyalah tradisi, jadi siapa saja boleh menggunakan tradisi ini, semua tergantung dari keputusan masing-masing calon pengantin dan kedua orangtuanya.

#### **A. Saran**

Kepada masyarakat suku Jawa khususnya yang bertempat tinggal di Desa Barokah, sebaiknya disaat pelaksanaan ritual tradisi *temu manten* para pengunjung atau penonton jangan terlalu dekat dan ribut terhadap ritual tersebut. Karena ritual merupakan momen sakral yang mana kedua pengantin memohon dan berdoa dengan penuh harapan agar kehidupan rumah tangganya aman, tentram dan sejahtera serta selalu diiringi hal-hal baik.

Kemudian, diharapkan kepada generasi muda masa kini mampu menganalisa atau memahami apa itu tradisi *temu manten* sehingga ketika melihat tradisi ini dilaksanakan tidak hanya dilihat, tetapi juga mampu memahami apa saja makna dari setiap rangkaian ritual yang ada di dalamnya. Dengan demikian, generasi muda tidak semata-mata melihat tradisi *temu manten*. Mereka bisa memahami betapa pentingnya menjunjung tinggi nilai tradisi yang sudah ada sejak zaman nenek moyang kita.